

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Faktor-faktor Sosial Politik Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Menyuarakan Reformasi Ekonomi dan Politik : Studi Kasus Aksi-Aksi Demonstrasi Mahasiswa Universitas Airlangga Selama dan Sesudah Sidang Umum MPR Maret 1998

Ketua Peneliti : Drs. Kris Nugroho, MA
 Anggota Peneliti : Drs. Roestoto, MA
 Dra. Dwi Windyastuti, MA
 Drs. Moh. Asfar, MA
 Drs. Gatot Pramuka, MA

Fakultas/Puslit : Fisip
 Sumber Biaya : DIK Suplemen Universitas Airlangga
 SK Rektor Nomor : 5415/J03/PL/1998
 Tanggal 27 Juli 1998

Penelitian ini berdasarkan pada fenomena maraknya aksi-aksi demonstrasi mahasiswa yang berkembang selama krisis ekonomi tahun 1997 dan awal 1998. Mahasiswa berbagai universitas di Indonesia bergerak melakukan "perlawanan politik" terhadap kekuasaan orba, termasuk mahasiswa Universitas Airlangga. Substansi politik demonstrasi dapat dibagi ke dalam 3 isu politik. **Pertama**, mereaksi terjadinya krisis ekonomi yang berdampak luas bagi masyarakat. **Kedua**, krisis ekonomi hanya diatasi kalau ada reformasi politik. **Ketiga**, reformasi politik berarti Soeharto mundur dari kekuasaan.

Tujuan penelitian ini berupaya mengungkapkan faktor-faktor sosial dan politik yang mendorong mahasiswa Unair ikut melakukan aksi demonstrasi serta isu-isu ideologis apa yang menjadi landasan politik mahasiswa dalam menyuarakan tuntutan reformasi politik dan ekonomi yang berkembang selama aksi-aksi demonstrasi. Wawancara terhadap 115 responden dari 10 fakultas di Unair yang dipilih secara aksidental, menunjukkan hasil sbb; bahwa faktor-faktor sosial politik yang mendorong mahasiswa untuk berdemonstrasi adalah ketidakpuasan atas pemburukan kondisi ekonomi politik dan kehidupan politik orba yang dinilai tidak demokratis yang akhirnya mendorong untuk diadakan perubahan politik.

Keseimpulan dari penelitian ini: **Pertama**, pemburukan ekonomi mendorong munculnya krisis kepercayaan politik mahasiswa terhadap pemerintah. Krisis kepercayaan politik ini makin parah ketika Soeharto dicalonkan kembali sebagai presiden periode 1998/2003 oleh MPR. Puncaknya, muncul gerakan anti Soeharto di kalangan kampus. **Kedua**, rasa frustrasi politik makin luas, seiring ketidakmampuan pemerintah mengatasi krisis ekonomi. Mahasiswa juga mengecam praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang berkembang luas dalam tubuh pemerintahan/birokrasi. **Ketiga**, kuatnya *sense of crisis* mahasiswa menyebabkan pemerintah dituntut segera melakukan reformasi politik sebagai syarat menuju pemulihan ekonomi.